

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syari'ah pada saat ini tumbuh dengan cepat dan menjadi bagian dari kehidupan keuangan di dunia Islam. Lembaga keuangan syari'ah bukan hanya terdapat di Negara – Negara Islam, tetapi juga terdapat di Negara – Negara yang ada masyarakat muslimnya. Kerangka dasar dari lembaga keuangan syari'ah adalah serangkain aturan main dan hukum berdasarkan syari'ah yang mengatur bidang ekonomi, sosial politik dan aspek budaya pada masyarakat Islam. Syari'ah sendiri adalah hukum Islam yang berdasarkan pada al qur'an dan sunnah.

Lembaga keuangan syari'ah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan pesat selama dekade terakhir ini. Di samping adanya dukungan pemerintah dan sambutan positif umat Islam yang besar, lembaga syari'ah terbukti tetap exist (tahan) dalam kondisi krisis ekonomi yang telah memporak-porandakan sendi–sendi dan ekonomi sosial masyarakat.¹

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa

¹ Rahman El junusi (2004) *Pengaruh Religiositas dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syari'ah* (Study Pada BMT Kota Semarang)

mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 - 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah

Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).²

Adapun jaringan Bank Syari'ah Mandiri sampai tanggal 20 Juli 2009 memiliki **297** outlet yang tersebar di **24** provinsi di Indonesia :

² <http://www.syariahmandiri.co.id>

Tabel 1.0

| No | Provinsi | Kantor Cabang | KC.Pembantu | UPS | Kantor Kas | KLS | Payment Point |
|----|--------------------------------|---------------|-------------|--------|------------|---------|---------------|
| 1 | Bali | 1 buah | | - | - | - | - |
| 2 | Banten | 2 buah | 5 buah | - | 3 buah | 2 buah | 1 buah |
| 3 | Bengkulu | 1 buah | - | 1 buah | - | 1 buah | - |
| 4 | DI Yogyakarta | 1 buah | 1 buah | - | 3 buah | - | 3 buah |
| 5 | DKI Jakarta | 10 buah | 7 buah | - | 22 buah | 11 buah | 5 buah |
| 6 | Jambi | 1 buah | - | - | 1 buah | 1 buah | 1 buah |
| 7 | Jawa Barat | 7 buah | 12 buah | 3 buah | 13 buah | 7 buah | 2 buah |
| 8 | Jawa Tengah | 4 buah | 3 buah | 3 buah | 6 buah | 4 buah | 4 buah |
| 9 | Jawa Timur | 5 buah | 6 buah | 3 buah | 5 buah | 3 buah | 8 buah |
| 10 | Kalimantan Barat | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | - |
| 11 | Kalimantan Selatan | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 3 buah | 2 buah | 2 buah |
| 12 | Kalimantan Timur | 3 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 2 buah | - |
| 13 | Kepulauan Riau | 1 buah | 1 buah | - | 1 buah | 1 buah | - |
| 14 | Lampung | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 2 buah |
| 15 | Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) | 3 buah | - | 1 buah | 2 buah | 0 | 1 buah |
| 16 | Nusa Tenggara Barat (NTB) | 1 buah | - | - | 1 buah | - | 1 buah |
| 17 | Papua Timur | 1 buah | - | - | - | - | - |
| 18 | Riau | 2 buah | 3 buah | 1 buah | - | 2 buah | 4 buah |
| 19 | Sulawesi Selatan | 1 buah | 1 buah | - | 3 buah | 3 buah | 3 buah |
| 20 | Sulawesi Tengah | 1 buah | - | 1 buah | - | 1 buah | - |
| 21 | Sulawesi Utara | 1 buah | - | - | - | - | - |
| 22 | Sumatera Barat | 2 buah | 1 buah | - | 2 buah | - | - |
| 23 | Sumatera Selatan | 1 buah | 2 buah | 1 buah | 2 buah | 1 buah | 1 buah |
| 24 | Sumatera Utara | 5 buah | 6 buah | 2 buah | 7 buah | 5 buah | 5 buah |

Sumber : <http://www.syariahmandiri.co.id>

Menurut Drs Payamta dalam SNA 4, persaingan usaha diantara perusahaan – perusahaan yang ada semakin ketat, kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar

dapat bertahan atau bahkan berkembang lebih. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya, oleh karenanya salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh oleh Bank Syariah Mandiri agar tetap bertahan dan dipercaya oleh masyarakat adalah dengan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja mempunyai dampak yang luar biasa terhadap usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Dana yang telah dikumpulkan oleh bank Islam dari dana titipan pihak ketiga atau titipan lainnya, perlu dikelola dengan penuh *amanah* dan *istiqomah*. Dengan harapan dana tersebut mendatangkan keuntungan yang besar, baik untuk nasabah maupun bank Islam. Prinsip utama yang harus dikembangkan bank Islam dalam kaitan dengan manajemen dana adalah, bank Islam harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di Bank Konvensional, dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah daripada bunga yang berlaku di Bank Konvensional.³

Hasil penelitian yang dilakukan Yuliani pada tahun 2007 tentang hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Budi Tri Wibowo pada tahun 2009 tentang pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Loan to Deposit Ratio (LDR), Size

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta : (UPP) AMP YKPN, 2002, hlm 107

dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada bank domestik dan bank asing.

Mengingat terdapat hasil yang berbeda dari setiap penelitian yang berbeda maka penelitian lanjutan guna memperoleh kepastian mengenai hasil penelitian sangat diperlukan. Untuk keperluan menguji ulang pengaruh likuiditas, struktur modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas. Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian terdahulu dalam beberapa hal, yaitu obyek penelitian mengambil Bank Syariah Mandiri. Alat uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi.

Penilaian terhadap kinerja bank dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan, yaitu Likuiditas, Struktur Modal, Efisiensi Operasional, dan Profitabilitas. Menurut Munawir rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kemampuannya menggunakan aktiva secara produktif, oleh karena itu agar dapat mengetahui perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien adalah tergantung profitabilitasnya. Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah manajemen kinerja keuangan. Ada tiga aspek manajemen yaitu :

- 1) *Balance Sheet Manajement* (pengelolaan harta dan utang secara bersama – sama),
- 2) *Operating Manajemen* (pengelolaan efisiensi usaha, dimana biaya adalah salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya profitabilitas),
dan

3) *Finansial Manajemen* (pengaturan perencanaan penggunaan modal dan struktur modal yang paling efisien bagi bank).⁴

Berdasarkan perspektif diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang “**Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syari’ah Mandiri**”

1.2. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas?
2. Adakah pengaruh Struktur Modal terhadap profitabilitas?
3. Adakah pengaruh Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas?
4. Adakah pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Efisiensi Operasional secara simultan terhadap profitabilitas

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas bank di pengaruhi oleh Likuiditas.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas bank di pengaruhi oleh Struktur Modal.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas bank di pengaruhi oleh Efisiensi Operasional.

⁴ Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2004, hlm 154-155

4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas bank di pengaruhi oleh Likuiditas, Struktur Modal, dan Efisiensi Operasional secara simultan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah cakrawala pengetahuan dibidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas.
2. Dapat menjadi masukan bagi Bank Syariah Mandiri dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen keuangannya.
3. Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan awal dalam penelitian yang sejenis.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri atas lima bab dan beberapa sub-sub bab. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I, penulis akan kemukakan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II, penulis akan mengungkapkan beberapa hal yaitu: konsep perbankan terdiri dari pengertian bank, dasar hukum operasional bank syariah di Indonesia serta kegiatan usaha bank

syariah, laporan keuangan, rasio keuangan terdiri dari likuiditas dengan menggunakan perhitungan *LDR (Loan to Deposit Ratio)*, struktur modal dengan menggunakan perhitungan *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, efisiensi operasional dengan menggunakan perhitungan *BOPO (Biaya Operasional di bagi Pendapatan Operasional)*, serta profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *ROA (Return On Assets)*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini berisikan jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang terdiri dari analisis regresi, pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini penulis akan membahas mengenai deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum bank syariah mandiri, profil obyek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data serta pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti.